



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**



PUBLIKASI 2025 **POTENSI DESA**

**KELURAHAN KALIBENING, KECAMATAN TINGKIR,
KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH**



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu publikasi ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kalibening, Agustus 2026

Kepala Desa/Lurah Kalibening



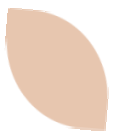
Asroi, S.E.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2026	1
POTENSI DESA KELURAHAN KALIBENING TAHUN 2026.....	2
a. Potensi Ekonomi dan Perkembangan Sektor Unggulan.....	2
b. Infrastruktur, Akseibilitas dan Konektivitas Digital.....	3
c. Lingkungan Hidup, Kelistrikan, dan Ketahanan Bencana.....	4
DATA POTENSI DESA.....	6





Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.





Potensi Desa Kelurahan Kalibening Tahun 2025

a. Potensi Ekonomi dan Perkembangan Sektor Unggulan

Hasil pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025 menunjukkan bahwa Kelurahan Kalibening, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga memiliki basis perekonomian lokal yang bergerak aktif di sektor industri olahan makanan dan perdagangan mikro. Keberadaan komoditas Ayam Goreng sebagai produk barang unggulan utama menjadi pendorong pertumbuhan sektor usaha masyarakat.

Aktivitas perekonomian masyarakat disokong oleh keberadaan 15 unit Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang bergerak dalam industri pengolahan. Ekosistem kuliner lokal juga tumbuh sangat dinamis, yang ditunjukkan oleh beroperasinya 20 unit warung/kedai makanan dan minuman serta 1 unit restoran. Guna mendukung pemenuhan kebutuhan logistik harian dan konsumsi warga, wilayah ini dilengkapi dengan 25 unit toko/warung kelontong, 1 unit minimarket, 1 unit penginapan, serta ketersediaan pangkalan Elpiji 3 kg.

Tabel 1.1. Sarana Ekonomi dan Industri Kuliner Kelurahan Kalibening

Jenis Sarana Ekonomi/ Industri	Jumlah (Unit)
Industri Mikro dan Kecil (UMK)	15
Toko / Warung Kelontong	25
Warung / Kedai Makanan & Minuman	20
Restoran / Rumah Makan	1





Minimarket / Swalayan	1
Penginapan (Losmen/Wisma)	1

Produk Barang Unggulan Utama	Ayam Goreng
-------------------------------------	--------------------

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Dari aspek permodalan dan lembaga keuangan, pelaku usaha di Kelurahan Kalibening didukung oleh keberadaan 1 unit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan 1 unit koperasi aktif lainnya. Selain itu, tersedianya akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) turut menjaga keberlanjutan pasokan modal usaha warga, meskipun jarak menuju fasilitas perbankan umum terdekat berkisar 2,2 km.

b. Infrastruktur, Akseibilitas dan Konektivitas Digital

Perkembangan perekonomian Kelurahan Kalibening didukung secara optimal oleh ketersediaan infrastruktur transportasi dan jaringan komunikasi yang sangat memadai. Seluruh jaringan jalan utama telah tertata dengan permukaan aspal atau beton yang dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun. Mobilitas warga makin dipermudah dengan tersedianya angkutan umum serta integrasi moda transportasi/ojek berbasis online.

Tabel 1.2 Infrastruktur Komunikasi dan Aksesibilitas

Indikator	Kondisi/Jumlah
Jumlah Menara BTS	1 Unit
Jumlah Operator Seluler	3 Operator
Kualitas Sinyal Seluler	Sangat Kuat





Jaringan Internet	5G/4G/LTE
Layanan Transportasi Online	Tersedia
Ekspedisi/ Jasa Pengirimana Swasta	Beroperasi

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Pada aspek infrastruktur digital, Kelurahan Kalibening ditopang oleh 1 unit menara Base Transceiver Station (BTS) yang menjangkau 3 operator seluler utama. Sebagian besar wilayah kelurahan menikmati sinyal telepon seluler berstatus sangat kuat dengan akses internet berkecepatan tinggi 5G/4G/LTE. Konektivitas digital yang stabil ini, dipadukan dengan keberadaan agen jasa pengiriman/ekspedisi swasta, membuka peluang strategis bagi para pelaku UMK kuliner ayam goreng untuk memperluas pemasaran secara digital (e-commerce dan pengiriman online).

c. Lingkungan Hidup, Kelistrikan, dan Ketahanan Bencana

Kelurahan Kalibening memiliki lingkungan permukiman yang tergolong aman, sehat, dan kondusif bagi kelangsungan hidup masyarakat. Dari aspek kelistrikan, sebanyak 702 keluarga telah memanfaatkan energi listrik PLN, serta fasilitas penerangan jalan utama sebagian besar telah ditangani oleh pemerintah.

Tabel 1.3 Fasilitas Layanan Publik

Kategori	Jenis Fasilitas	Jumlah (unit)
Pendidikan	RA/BA (Swasta)	1
	SD Negeri	1
	MI Swasta	1



	SMK Negeri	1
Kesehatan	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1
	Tempat Praktik Dokter	1
	Apotek	1
	Posyandu Aktif	3

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

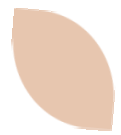
Berdasarkan pencatatan Podes 2025, wilayah Kelurahan Kalibening sepenuhnya bebas dari pencemaran air, tanah, maupun udara selama satu tahun terakhir. Tingginya tingkat kesadaran lingkungan warga tecermin dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pengolahan dan daur ulang sampah, penggunaan pupuk organik pada lahan pertanian, pembuatan lubang biopori, penerapan pola tanam, hingga pemeliharaan terasering.

Selain itu, wilayah ini tidak mencatatkan adanya kejadian bencana alam (seperti banjir, tanah longsor, maupun kekeringan), yang menjadikan Kalibening sebagai kawasan perkotaan yang aman dan tangguh bencana.

d. Fasilitas Layanan Publik dan Keamanan Masyarakat

Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan dasar sosial di Kelurahan Kalibening telah memfasilitasi kebutuhan pendidikan dan kesehatan warga secara bertahap.

Pada bidang pendidikan, terdapat fasilitas mulai dari jenjang anak usia dini hingga kejuruan, yaitu 1 unit RA/BA swasta, 1 SD Negeri, 1 MI Swasta, dan 1 SMK Negeri. Di bidang kesehatan, warga dilayani oleh 1 unit



Puskesmas Pembantu (Pustu), 1 tempat praktik dokter, 1 apotek, serta 3 Posyandu aktif dan 3 Posbindu yang menyelenggarakan pelayanan rutin bulanan.

Kondisi ketenteraman dan ketertiban masyarakat di Kalibening juga berada dalam situasi yang sangat kondusif tanpa adanya catatan perkelahian massal. Keamanan wilayah terjaga berkat kolaborasi aktif warga melalui pemeliharaan 1 poskamling, regu pengamanan lingkungan, keberadaan petugas Linmas/Hansip, serta pembiasaan sistem wajib lapor bagi tamu 24 jam berbasis swadaya masyarakat.

Data Potensi Desa 2025

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Jawa Tengah
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Salatiga
1.3	Nama Kecamatan	:	Tingkir
1.4	Nama Desa/Kelurahan	:	Kalibening
1.5	Status Daerah	:	Perkotaan
1.6	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	:	Ya
1.7	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	:	Ya
1.8	Ada pemerintah desa/kelurahan	:	Ya

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.2	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.3	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.4	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.5	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.6	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-





2.7	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan:	:	Di luar kawasan hutan
2.8	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.9	Jumlah Rukun Warga (RW) di desa/kelurahan	:	3
2.10	Jumlah Rukun Tetangga (RT) di desa/kelurahan	:	9

3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

3.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	702
3.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
3.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
3.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
3.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
3.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga	:	Elpiji 3 kg
3.7	Pencemaran air di desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
3.8	Pencemaran tanah di desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
3.9	Pencemaran udara di desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
3.10	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan reboisasi di desa/kelurahan	:	ada, warga tidak terlibat
3.11	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah di desa/kelurahan	:	ada, warga terlibat
3.12	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	ada, warga terlibat
3.13	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	ada, warga terlibat



3.14	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/biomassa/pasang surut/ arus laut) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.15	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	ada, warga terlibat
3.16	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.17	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	ada, warga terlibat

4. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

4.1	Kejadian/bencana alam tanah longsor (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.2	Kejadian/bencana alam banjir (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.3	Kejadian/bencana alam banjir bandang (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.4	Kejadian/bencana alam gempa bumi (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.5	Kejadian/bencana alam tsunami (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.6	Kejadian/bencana alam gelombang pasang laut (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.7	Kejadian/bencana alam Angin puyuh/puting beliung/ topan (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada



4.8	Kejadian/bencana alam Letusan gunung api (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.9	Kejadian/bencana alam Kebakaran hutan dan lahan (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.10	Kejadian/bencana alam Kekeringan (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.11	Kejadian/bencana alam Abrasi (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi	:	Tidak ada
4.12	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
4.13	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi Tsunami
4.14	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
4.15	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
4.16	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	:	Tidak ada
4.17	Penggundulan hutan, hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, dll	:	Tidak ada
4.18	Peningkatan Penggunaan pupuk kimia & pestisida	:	Tidak ada
4.19	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	Tidak ada
4.20	Peningkatan jumlah pabrik dan industri	:	Tidak ada
4.21	Peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Ada



4.22	Kelangkaan air karena kemarau panjang selama 5 tahun terakhir	:	Tidak merasakan
4.23	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau Panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem), dst)	:	Tidak merasakan
4.24	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	Tidak merasakan
4.25	Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, dan DBD)	:	Tidak merasakan
4.26	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	Tidak merasakan
4.27	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	Tidak merasakan

5. Pendidikan dan Kesehatan

5.1	Jumlah TK negeri	:	0
5.2	Jumlah TK swasta	:	0
5.3	Jumlah RA/BA negeri	:	0
5.4	Jumlah RA/BA swasta	:	1
5.5	Jumlah SD negeri	:	1
5.6	Jumlah SD swasta	:	0
5.7	Jumlah MI negeri	:	0
5.8	Jumlah MI swasta	:	1
5.9	Jumlah SMP negeri	:	0
5.10	Jumlah SMP swasta	:	0
5.11	Jumlah MTs negeri	:	0
5.12	Jumlah MTs swasta	:	0
5.13	Jumlah SMA negeri	:	0
5.14	Jumlah SMA swasta	:	0
5.15	Jumlah MA negeri	:	0
5.16	Jumlah MA swasta	:	0
5.17	Jumlah SMK negeri	:	1



5.18	Jumlah SMK swasta	:	0
5.19	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
5.20	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
5.21	Jumlah rumah sakit	:	0
5.22	Jumlah klinik utama	:	0
5.23	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
5.24	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
5.25	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
5.26	Jumlah poliklinik/balai kesehatan	:	0
5.27	Jumlah tempat praktek dokter	:	1
5.28	Jumlah tempat praktek bidan	:	0
5.29	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
5.30	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
5.31	Jumlah apotek	:	1
5.32	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
5.33	Jumlah posyandu aktif	:	3
5.34	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	3
5.35	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
5.36	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	3

6. Angkutan, Komunikasi dan Informasi

6.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui	:	Darat
6.2	Jenis permukaan jalan yang terluas	:	Aspal/beton
6.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Sepanjang tahun
6.4	Keberadaan angkutan umum	:	Ada, dengan dan tanpa trayek tetap
6.5	Operasional angkutan umum yang utama	:	Setiap hari
6.6	Jam operasi angkutan umum yang utama	:	Siang dan malam hari
6.7	Ketersediaan angkutan online (memesan angkutan online)	:	Ada
6.8	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	angkutan umum, kendaraan pribadi, jalan kaki, sepeda



6.9	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3/lebih
6.10	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	kendaraan bermotor roda 3/lebih
6.11	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	angkutan umum, kendaraan pribadi
6.12	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	ojek sepeda motor, kendaraan bermotor 3/lebih
6.13	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	kendaraan bermotor roda 3/lebih
6.14	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	10 orang
6.15	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
6.16	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	
6.17	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
6.18	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3
6.19	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
6.20	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
6.21	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	10 orang
6.22	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
6.23	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
6.24	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi

7. Ekonomi

7.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	:	Tidak ada
7.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	:	Ada
7.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	0
7.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	0
7.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	0
7.6	Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat	:	2,2, km
7.7	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di desa/kelurahan yang masih aktif	:	0
7.8	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro di desa/kelurahan yang masih aktif	:	0
7.9	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)) di desa/kelurahan yang masih aktif	:	1
7.10	Jumlah Koperasi lainnya di desa/kelurahan yang masih aktif	:	1
7.11	Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Ada
7.12	Fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
7.13	Fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
7.14	Fasilitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak Ada
7.15	Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	:	0
7.16	Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	:	0



7.17	Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	:	0
7.18	Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	:	0
7.19	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	:	1
7.20	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	:	1
7.21	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	:	20
7.22	Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	:	0
7.23	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	:	1
7.24	Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	:	25
7.25	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	2
7.26	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	15
7.27	Jumlah Sentra Industri	:	0
7.28	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	1
7.29	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan	:	Ayam Goreng

8. Keamanan

8.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	Tidak ada
8.2	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	:	1
8.3	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	:	1



8.4	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	:	1
8.5	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	:	1
8.6	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	:	1

9. Keuangan dan Aset Desa

9.1	Keberadaan sistem informasi desa	:	-
9.2	Jumlah unit usaha BUMDes	:	-
9.3	Tanah kas desa/ulayat	:	-
9.4	Tambatan Perahu	:	-
9.5	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	-
9.6	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	-
9.7	Hutan milik desa	:	-
9.8	Mata air milik desa	:	-
9.9	Tempat wisata/pemandian umum	:	-
9.10	Aset lainnya milik desa	:	-
9.11	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	-

10. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan

10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Tidak ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	-
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	-
10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	-
10.5	Tahun mulai menjabat	:	-
10.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
10.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	59
10.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma/S1
10.10	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	4



10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	0
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	1
10.14	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	1
10.15	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2025	:	6





**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**



DATA MENCERDASKAN BANGSA

KELURAHAN KALIBENING, KECAMATAN TINGKIR